

Tepatnya pada tanggal 29 April 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah sekaligus di kota-kota potensial, yakni : Yogyakarta , Malang , Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin .

Tahun 2001 BNI Syariah kembali membuka 5 kantor cabang syariah, yang difokuskan di kota-kota besar di Indonesia , yakni : Jakarta (dua cabang), Bandung , Makassar dan Padang.

Seiring dengan perkembangan bisnis dan banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah, Tahun 2002 lalu BNI Syariah membuka dua kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang .

Diawal tahun 2003, dengan pertimbangan load bisnis yang semakin meningkat sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI Syariah melakukan relokasi kantor cabang syariah di Jepara ke Semarang . Sedangkan untuk melayani masyarakat Kota Jepara, BNI Syariah membuka Kantor Cabang Pembantu Syariah Jepara.

Pada bulan Agustus dan September 2004, BNI Syariah membuka layanan BNI Syariah Prima di Jakarta dan Surabaya . Layanan ini diperuntukan untuk individu yang membutuhkan layanan perbankan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman.

Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih

kurang 750 outlet yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010, maka telah diperoleh izin usaha bank umum syariah (BUS) PT Bank BNI Syariah atau BNI Syariah. Dengan izin usaha ini, maka manajemen BNI melakukan soft launching operasional PT Bank BNI Syariah sebagai entitas independen hasil pemisahan (spin off) Unit Usaha Syariah (UUS) dari BNI dan efektif per tanggal 19 Juni 2010.

Spin off dilakukan sebagai langkah strategis BNI dalam merespon perkembangan faktor-faktor eksternal, yaitu situasi ekonomi, kebutuhan pasar, dan regulasi, serta faktor internal, antara lain corporate plan, kesiapan organisasi, dan customer base. Demikian disampaikan Gatot M Suwondo, Direktur Utama BNI, pada kesempatan soft launching PT Bank BNI Syariah, bersama Mulya E Siregar, Direktur Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, dan segenap Komisaris dan Direksi PT Bank BNI Syariah.

”Melalui spin off ini, manajemen BNI Syariah akan lebih fokus dalam mengelola bisnis, independen, fleksibel serta responsif dalam

memenuhi kebutuhan nasabah sehingga Bank BNI Syariah dapat menjadi bank syariah pilihan atau bank of choice,” tegas Gatot.

BNI Syariah merupakan anak perusahaan BNI dengan komposisi kepemilikan saham 99,99% dimiliki oleh BNI dan sisanya dimiliki oleh PT BNI Life. Hingga akhir Mei 2010, Unit Usaha Syariah BNI memiliki aset sebesar Rp 5,2 triliun, total dana masyarakat sebesar Rp 4,2 triliun, total pembiayaan Rp 3,2 triliun, modal sebesar Rp 1 triliun, dengan customer based lebih dari 420 ribu nasabah.

Gatot menambahkan bahwa strategi jangka menengah-panjang setelah spin off, BNI akan menjajaki kemungkinan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak, baik institusi didalam maupun diluar negeri dalam mengembangkan PT Bank BNI Syariah, termasuk mengundang investor strategis guna memperkuat permodalan, keahlian, dan jaringan global. ” BNI Syariah akan menjadi elemen penting dalam bisnis BNI secara holding melalui konsep BNI Incorporated,” katanya.

Sementara itu, Direktur Utama PT Bank BNI Syariah, Imam Teguh Saptono, menjelaskan bahwa nasabah tetap dapat menikmati layanan yang ada selama ini, seperti layanan e-channel BNI (BNI ATM, BNI SMS Banking, BNI Internet Banking), tarik setor diseluruh kantor BNI, serta masih dapat melakukan pembukaan rekening BNI Syariah dilebih dari 750 kantor cabang BNI yang telah menjadi Syariah Channeling Outlet (SCO). Demikian juga dengan fitur produk tidak mengalami perubahan, bahkan ke depan akan lebih bervariasi.

- c. Bank dilarang melakukan *Rescheduling* pembiayaan dengan tujuan hanya untuk menghindari :
- 1) Penurunan penggolongan kualitas pembiayaan.
 - 2) Peningkatan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif .
 - 3) Penghentian pengakuan pendapatan margin/bagi hasil/ujrah secara akrual.
- d. *Rescheduling* pembiayaan dapat dilakukan untuk pembiayaan PF maupun NPF (kolektibilitas 1, 2, 3, 4 dan 5).
- 1) *Rescheduling* untuk Pembiayaan PF (kualitas Lancar atau Dalam Perhatian Khusus), hanya dapat dilakukan 1 kali. Pembatasan tersebut tidak berlaku untuk *rescheduling* berupa persyaratan kembali (*reconditioning*) dalam hal terjadi perubahan nisbah dan/atau perubahan proyeksi bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.
 - 2) *Rescheduling* untuk Pembiayaan NPF (kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet), hanya dapat dilakukan paling banyak 3 (tiga) kali sejak Akad Pembiayaan awal. *Rescheduling* Pembiayaan kedua dan ketiga dapat dilakukan paling cepat 6 (enam) bulan setelah *Rescheduling* Pembiayaan sebelumnya.
 - 3) Tidak termasuk *Rescheduling* Pembiayaan adalah perpanjangan atas Pembiayaan Mudharabah atau Musyarakah yang

perusahaan nasabah, dengan jalan mendudukkan kembali pembiayaan yang dilakukan melalui :

1. Penjadwalan kembali (*Rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya.
2. Persyaratan kembali (*Reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada Bank, antara lain meliputi :
 - a. Perubahan jadwal pembayaran
 - b. Perubahan jumlah angsuran
 - c. Perubahan jangka waktu
 - d. Perubahan nisbah dalam pembiayaan mudharabah atau musyarakah
 - e. Perubahan proyeksi bagi hasil dalam pembiayaan mudharabah atau musyarakah, dan/atau
 - f. Pemberian potongan.
3. Penataan kembali (*Restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang antara lain meliputi :
 - a. Penambahan dana fasilitas pembiayaan Bank
 - b. Konversi akad pembiayaan
 - c. Konversi pembiayaan menjadi surat berharga syariah berjangka waktu menengah; dan/atau

38	4.166.667	341.666.667	Agust-16
39	4.166.667	337.500.000	Sep-16
40	4.166.667	333.333.333	Okt-16
41	4.166.667	329.166.667	Nop-16
42	4.166.667	325.000.000	Des-16
43	4.166.667	320.833.333	Jan-17
44	4.166.667	316.666.667	Feb-17
45	4.166.667	312.500.000	Mar-17
46	4.166.667	308.333.333	Apr-17
47	4.166.667	304.166.667	Mei-17
48	4.166.667	300.000.000	Jun-17
49	4.166.667	295.833.333	Jul-17
50	4.166.667	291.666.667	Agust-17
51	4.166.667	287.500.000	Sep-17
52	4.166.667	283.333.333	Okt-17
53	4.166.667	279.166.667	Nop-17
54	4.166.667	275.000.000	Des-17
55	4.166.667	270.833.333	Jan-18
56	4.166.667	266.666.667	Feb-18
57	4.166.667	262.500.000	Mar-18
58	4.166.667	258.333.333	Apr-18
59	4.166.667	254.166.667	Mei-18
60	4.166.667	250.000.000	Jun-18
61	4.166.667	245.833.333	Jul-18
62	4.166.667	241.666.667	Agust-18
63	4.166.667	237.500.000	Sep-18
64	4.166.667	233.333.333	Okt-18
65	4.166.667	229.166.667	Nop-18
66	4.166.667	225.000.000	Des-18
67	4.166.667	220.833.333	Jan-19
68	4.166.667	216.666.667	Feb-19
69	4.166.667	212.500.000	Mar-19
70	4.166.667	208.333.333	Apr-19
71	4.166.667	204.166.667	Mei-19
72	4.166.667	200.000.000	Jun-19
73	4.166.667	195.833.333	Jul-19
74	4.166.667	191.666.667	Agust-19
75	4.166.667	187.500.000	Sep-19
76	4.166.667	183.333.333	Okt-19
77	4.166.667	179.166.667	Nop-19
78	4.166.667	175.000.000	Des-19
79	4.166.667	170.833.333	Jan-20
80	4.166.667	166.666.667	Feb-20
81	4.166.667	162.500.000	Mar-20
82	4.166.667	158.333.333	Apr-20
83	4.166.667	154.166.667	Mei-20
84	4.166.667	150.000.000	Jun-20
85	4.166.667	145.833.333	Jul-20

21	2.623.457	369.907.407	Okt-16
22	2.623.457	367.283.951	Nop-16
23	2.623.457	364.660.494	Des-16
24	2.623.457	362.037.037	Jan-17
25	2.623.457	359.413.580	Feb-17
26	2.623.457	356.790.123	Mar-17
27	2.623.457	354.166.667	Apr-17
28	2.623.457	351.543.210	Mei-17
29	2.623.457	348.919.753	Jun-17
30	2.623.457	346.296.296	Jul-17
31	2.623.457	343.672.840	Agust-17
32	2.623.457	341.049.383	Sep-17
33	2.623.457	338.425.926	Okt-17
34	2.623.457	335.802.469	Nop-17
35	2.623.457	333.179.012	Des-17
36	2.623.457	330.555.556	Jan-18
37	2.623.457	327.932.099	Feb-18
38	2.623.457	325.308.642	Mar-18
39	2.623.457	322.685.185	Apr-18
40	2.623.457	320.061.728	Mei-18
41	2.623.457	317.438.272	Jun-18
42	2.623.457	314.814.815	Jul-18
43	2.623.457	312.191.358	Agust-18
44	2.623.457	309.567.901	Sep-18
45	2.623.457	306.944.444	Okt-18
46	2.623.457	304.320.988	Nop-18
47	2.623.457	301.697.531	Des-18
48	2.623.457	299.074.074	Jan-19
49	2.623.457	296.450.617	Feb-19
50	2.623.457	293.827.160	Mar-19
51	2.623.457	291.203.704	Apr-19
52	2.623.457	288.580.247	Mei-19
53	2.623.457	285.956.790	Jun-19
54	2.623.457	283.333.333	Jul-19
55	2.623.457	280.709.877	Agust-19
56	2.623.457	278.086.420	Sep-19
57	2.623.457	275.462.963	Okt-19
58	2.623.457	272.839.506	Nop-19
59	2.623.457	270.216.049	Des-19
60	2.623.457	267.592.593	Jan-20
61	2.623.457	264.969.136	Feb-20
62	2.623.457	262.345.679	Mar-20
63	2.623.457	259.722.222	Apr-20
64	2.623.457	257.098.765	Mei-20
65	2.623.457	254.475.309	Jun-20
66	2.623.457	251.851.852	Jul-20
67	2.623.457	249.228.395	Agust-20
68	2.623.457	246.604.938	Sep-20

69	2.623.457	243.981.481	Okt-20
70	2.623.457	241.358.025	Nop-20
71	2.623.457	238.734.568	Des-20
72	2.623.457	236.111.111	Jan-21
73	2.623.457	233.487.654	Feb-21
74	2.623.457	230.864.198	Mar-21
75	2.623.457	228.240.741	Apr-21
76	2.623.457	225.617.284	Mei-21
77	2.623.457	222.993.827	Jun-21
78	2.623.457	220.370.370	Jul-21
79	2.623.457	217.746.914	Agust-21
80	2.623.457	215.123.457	Sep-21
81	2.623.457	212.500.000	Okt-21
82	2.623.457	209.876.543	Nop-21
83	2.623.457	207.253.086	Des-21
84	2.623.457	204.629.630	Jan-22
85	2.623.457	202.006.173	Feb-22
86	2.623.457	199.382.716	Mar-22
87	2.623.457	196.759.259	Apr-22
88	2.623.457	194.135.802	Mei-22
89	2.623.457	191.512.346	Jun-22
90	2.623.457	188.888.889	Jul-22
91	2.623.457	186.265.432	Agust-22
92	2.623.457	183.641.975	Sep-22
93	2.623.457	181.018.519	Okt-22
94	2.623.457	178.395.062	Nop-22
95	2.623.457	175.771.605	Des-22
96	2.623.457	173.148.148	Jan-23
97	2.623.457	170.524.691	Feb-23
98	2.623.457	167.901.235	Mar-23
99	2.623.457	165.277.778	Apr-23
100	2.623.457	162.654.321	Mei-23
101	2.623.457	160.030.864	Jun-23
102	2.623.457	157.407.407	Jul-23
103	2.623.457	154.783.951	Agust-23
104	2.623.457	152.160.494	Sep-23
105	2.623.457	149.537.037	Okt-23
106	2.623.457	146.913.580	Nop-23
107	2.623.457	144.290.123	Des-23
108	2.623.457	141.666.667	Jan-24
109	2.623.457	139.043.210	Feb-24
110	2.623.457	136.419.753	Mar-24
111	2.623.457	133.796.296	Apr-24
112	2.623.457	131.172.840	Mei-24
113	2.623.457	128.549.383	Jun-24
114	2.623.457	125.925.926	Jul-24
115	2.623.457	123.302.469	Agust-24
116	2.623.457	120.679.012	Sep-24

117	2.623.457	118.055.556	Okt-24
118	2.623.457	115.432.099	Nop-24
119	2.623.457	112.808.642	Des-24
120	2.623.457	110.185.185	Jan-25
121	2.623.457	107.561.728	Feb-25
122	2.623.457	104.938.272	Mar-25
123	2.623.457	102.314.815	Apr-25
124	2.623.457	99.691.358	Mei-25
125	2.623.457	97.067.901	Jun-25
126	2.623.457	94.444.444	Jul-25
127	2.623.457	91.820.988	Agust-25
128	2.623.457	89.197.531	Sep-25
129	2.623.457	86.574.074	Okt-25
130	2.623.457	83.950.617	Nop-25
131	2.623.457	81.327.160	Des-25
132	2.623.457	78.703.704	Jan-26
133	2.623.457	76.080.247	Feb-26
134	2.623.457	73.456.790	Mar-26
135	2.623.457	70.833.333	Apr-26
136	2.623.457	68.209.877	Mei-26
137	2.623.457	65.586.420	Jun-26
138	2.623.457	62.962.963	Jul-26
139	2.623.457	60.339.506	Agust-26
140	2.623.457	57.716.049	Sep-26
141	2.623.457	55.092.593	Okt-26
142	2.623.457	52.469.136	Nop-26
143	2.623.457	49.845.679	Des-26
144	2.623.457	47.222.222	Jan-27
145	2.623.457	44.598.765	Feb-27
146	2.623.457	41.975.309	Mar-27
147	2.623.457	39.351.852	Apr-27
148	2.623.457	36.728.395	Mei-27
149	2.623.457	34.104.938	Jun-27
150	2.623.457	31.481.481	Jul-27
151	2.623.457	28.858.025	Agust-27
152	2.623.457	26.234.568	Sep-27
153	2.623.457	23.611.111	Okt-27
154	2.623.457	20.987.654	Nop-27
155	2.623.457	18.364.198	Des-27
156	2.623.457	15.740.741	Jan-28
157	2.623.457	13.117.284	Feb-28
158	2.623.457	10.493.827	Mar-28
159	2.623.457	7.870.370	Apr-28
160	2.623.457	5.246.914	Mei-28
161	2.623.457	2.623.457	Jun-28
162	2.623.457	0	Jul-28

